



PERBANDINGAN METODE PEMBELAJARAN INTERAKTIF SETTING KOOPERATIF DAN METODE CERAMAH PADA PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMK YP GAJAH MADA

Misnawati¹⁾, Imam Syofii²⁾, Darlius²⁾

¹⁾ SMK Negeri Suak Tapeh

²⁾ Pend Teknik Mesin, Universitas Sriwijaya

¹⁾Misnaw0108@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2019

Disetujui Juni 2019

Dipublikasikan November 2019

Kata kunci :

Eksperimen Semu,
Pembelajaran Interaktif
Setting Kooperatif, Metode
Ceramah, Prestasi Belajar.

Key words:

*Quasi Experiment,
Cooperative Learning
Interactive Setting (PISK),
Lecture Method, Learning
Achievement.*

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan menggunakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara acak. Tujuan penelitian untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode PISK serta ceramah dan berapa besar perbedaan prestasi belajar yang didapatkan siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK YP Gajah Mada. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Analisa data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabelitas, uji homogenitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang menggunakan metode PISK rata-rata nilai 80, hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah 72, terdapat perbandingan prestasi belajar siswa antara metode PISK dan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan *uji-t* untuk t_{hitung} yaitu 1.95 lebih besar daripada t_{tabel} yaitu 1.68. dari hasil penelitian menunjukkan metode eksperimen dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Abstract

This research is a quasi-experimental study (quasi experiment) using two groups, namely the experimental group and the control group randomly selected. The study was conducted in 1 meeting which aims to find out whether there are comparisons of student achievement using the PISK method and lectures and how much the difference in learning achievement obtained by students in Engineering Drawing subjects at YP Gajah Mada Vocational School. Technical aggregate data use test. The results showed that the learning achievement of students using the PISK method averaged 80, the learning outcomes of students who used the 72 lecture method, there were comparisons of student learning achievements between the PISK method and the lecture method. This can be seen from the results of hypothesis testing using the t-test for tcount, which is 1.95 greater than t table, which is 1.68. From the results of the study, the experimental method can be used in the learning process.

PENDAHULUAN

Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk mempersiapkan tenaga kerja dengan keahlian yang dimiliki sehingga mampu bersaing di dunia industri. Maka lulusan dari SMK selalu dituntut untuk menyesuaikan diri dari dunia kerja. Pernyataan ini sama halnya yang telah dilakukan di SMK YP Gajah Mada. SMK YP Gajah Mada menuntut siswa agar siap bersaing di dunia kerja dengan adanya pelaksanaan pembelajaran yang diadakan di sekolah tersebut. Untuk melatih kemampuan peserta didik baik dilapangan maupun di dalam kelas secara teori dan praktik. Sesuai dengan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 080/ U /1999 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (Depdikbud, 1999:9) yang menyatakan bahwa ‘‘pembelajaran di SMK merupakan suatu arahan pembimbingan di sekolah untuk melatih peserta didik dalam rangka pembaharuan sistem pendidikan nasional telah ditetapkan visi, misi, dan strategis pembangunan pendidikan nasional’’.

Pengarahannya yang dilakukan di sekolah salah satunya ada di mata pelajaran gambar teknik dimana peserta didik dituntut untuk memahami dan menerapkan tujuan, isi, dan materi yang ada dalam pelajaran gambar teknik. Pengertian dari gambar teknik sendiri merupakan bahasa yang dipergunakan dalam dunia teknik, tidak sedikit dari peserta didik yang memahami apa itu gambar teknik, karena disebabkan metode pelajaran yang digunakan di sekolah atau dalam kelas. Adapun metode pembelajaran yang digunakan diantaranya, kurang mengikutsertakan atau melibatkan langsung siswa secara aktif di dalam kelas dengan menggunakan ceramah pada saat proses belajar mengajar, misalnya guru mengubah cara mengajarnya di dalam kelas memakai metode pembelajaran yang tepat maka menghasilkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik. Dari hasil pengamatan dan observasi di dalam kelas maka ada 2 metode yang digunakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik ini yaitu metode PISK dan metode ceramah variasi (ceramah dan demonstrasi).

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2013:99-100) mengemukakan bahwa, metode ceramah variasi (ceramah dan demonstrasi) dan PISK segala sesuatu yang didemonstrasikan guru dan peserta didik tidak mengikutsertakan eksperimen maka tidak mungkin mendapatkan hasil yang efektif. Saat melakukan demonstrasi, metode eksperimen merupakan suatu cara dimana peserta didik berusaha mempraktikkan proses yang dilakukan sesudah peserta didik mengetahui apa yang sudah diperagakan. Metode demonstrasi dan eksperimen menjadi satu yang kemudian disertai dengan penjelasan secara lisan.

Wawancara yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2018 di bengkel pemesinan bubut dengan bapak Kasmandra guru Teknik Pemesinan ‘‘salah satu metode pembelajaran yang masih digunakan adalah metode ceramah, menyebabkan peserta didik sulit untuk memahami karakter yang dimiliki siswa juga berbeda dapat menyebabkan prestasi belajar yang didapat berbeda, ada yang cepat menangkap dan ada juga yang sangat sulit untuk menangkap materi yang diberikan oleh guru, disini guru harus bisa melihat apa yang dibutuhkan siswa sehingga siswa dapat sama-sama mengerti, di dalam kelas juga guru harus bisa membuat siswa nyaman dalam keadaan tenang apabila siswa sudah nyaman dalam kelas pembelajaran dapat di lanjutkan. Guru juga harus bisa menguasai suasana kelas agar siswa tidak merasa bosan dengan metode pembelajaran yang diberikan, ketika pembelajaran berlangsung siswa tidak boleh diperintahkan untuk mencatat terus apalagi siswa disuruh menulis dipapan tulis, sesekali siswa diberi soal untuk mengetahui sebatasmana siswa mengerti pelajaran yang telah diberikan, saat guru menggunakan metode PISK siswa disuruh maju dan satu teman

kelompoknya yang maju untuk menjelaskan hasil dari diskusi kelompok mereka karna sudah pasti jawaban dari mereka sama saja''.

Penggunaan metode pembelajaran *Interaktif Setting Kooperatif* (PISK) saat pembelajaran pembentukkan kelompok kecil dengan melibatkan siswa harus ikut serta aktif dalam kelas, namun pada pembagian kelompok ini biasa hanya ada beberapa saja yang aktif dalam sebuah forum dan disaat pemecahan masalah pembelajaranpun hanya beberapa juga yang bekerja selebihnya mereka hanya mengikuti yang lain saja. Terkadang juga dalam sebuah pembagian kelompok kurang efisien/efektif karena jumlah dan karakter siswa yang ada didalamnya berbeda, sebab dalam metode pembelajaran ini karakter belajar siswa harus berbeda tidak boleh sama dari yang tinggi, sedang, ke rendah sehingga mereka yang tidak mengerti bisa belajar dengan teman kelompoknya yang mengerti..

Metode ceramah merupakan penjelasan secara lisan yang diberikan guru dalam kelas. Dengan menggunakan metode ini dapat di lihat bahwa siswa kurang memperhatikan langsung dan ada kesulitan dalam menerima pembelajaran maka, dari itu saat penggunaan metode ini guru harus bisa menguasai suasana kelas agar dapat membuat siswa bisa menerima pembelajaran dengan baik. Kedua metode ini bisa dikatakan belum lengkap karna proses pembelajaran pada mata pelajaran Gambar Teknik, maka metode ceramah harus bersipat ceramah variasi, yaitu dengan adanya metode demonstrasi ini mampu membuat siswa cepat memahami pembelajaran dengan alat atau bahan yang telah diberikan kepada siswa, diharapkan mampu mempraktikan langsung apa yang sudah didapatkan dari pembelajaran sebelumnya, baik dalam kelompok yang melibatkan sesama teman maupun belajar secara mandiri agar semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tentunya kedua metode yang digunakan ini sangat penting dan berkaitan satu sama lain untuk mendapatkan prestasi belajar siswa yang baik. Karna prestasi yang baik didapatkan siswa tergantung metode pembelajaran yang digunakan. Prestasi belajar peserta didik dapat di ketahui dari nilai ulangan harian mereka.

Menurut Edward & DeVries, 1972 (dalam Slavin, 2008 : 90) sebagian mengemukakan bahwa suatu perolehan yang didapat lebih baik buat peserta didik mendapatkan proses hasil yang maksimal daripada peserta didik yang belum maksimal. Sedangkan pendapat lainnya mengatakan perolehan peserta didik yang belum maksimal mendapatkan keuntung lebih (misalnya, Edward dkk., 1972; Johnson & Waxman, 1985; Van Oudenhoven dkk. 1987) akan tetapi, tidak banyak mendapatkan keuntungan yang lebih saat pendapatan peserta didik yang maksimal, sedang, dan yang kurang maksimal kepada kelas kontrol. Metode yang salah dapat mengakibatkan rendahnya prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa itu sendiri. Namun, saat pembelajaran berlangsung masih banyak peserta didik yang tidak bisa memperoleh nilai yang sesuai dengan apa yang telah didapatkannya di sekolah. Seringkali peserta didik yang rajin dan pintar mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal, ada juga peserta didik yang kompetensinya kurang mampu mendapatkan nilai yang ini sangat berpengaruh pada pencapaian belajar yang didapatkan oleh peserta didik. Maka metode pembelajaran yang sesuai dapat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik, guru harus melihat apa yang dibutuhkan siswa pada saat belajar dan metode apa yang cocok untuk digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbandingan prestasi belajar siswa yang menggunakan metode PISK dan ceramah dan berapa besar perbedaan prestasi belajar yang didapatkan siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik di SMK YP Gajah Mada.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Kuantitatif dengan metode penelitian Eksperimental Semu (Quasi Experimental Design) Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2018 semester ganjil tahun ajaran 2018-2019 dikelas X Bidang Keahlian Teknik Mesin di SMK YP Gajah Mada. Populasi pada penelitian ini, yaitu seluruh siswa dikelas X Bidang Keahlian Teknik Mesin di SMK YP Gajah Mada.

Objek penelitian ini adalah metode PISK dan metode ceramah sedangkan subjek penelitian ini adalah prestasi belajar siswa dikelas X Bidang Keahlian Teknik Mesin di SMK YP Gajah Mada. Prosedur Penelitian antara lain ada 2 tahap yaitu: Persiapan Penelitian dalam melakukan penelitian perlu adanya persiapan sebelum observasi langsung ke tempat yang akan diteliti dan ini merupakan tahap awal yang dilakukan penelitian, dilanjutkan dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran untuk keperluan penelitian antara lain:

Menyiapkan lembar observasi untuk melihat kegiatan siswa pada proses belajar mengajar

1. Menyusun RPP yang digunakan untuk proses belajar mengajar
2. Menyiapkan media untuk pembelajaran
3. Menyiapkan lembar kerja siswa yang disesuaikan dengan kompetensi yang telah disampaikan
4. Membuat soal-soal tes untuk menilai hasil belajar yang didapat siswa.

Pelaksanaan penelitian yaitu: mempersiapkan penelitian dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang telah disusun sesuai RPP, yaitu:

1. Membuka kelas dengan pembukaan dan memberikan semangat berupa motivasi kepada siswa
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Kemudian guru membagi kelompok untuk belajar 4-5 orang siswa yang heterogen

Sebelum diberi perlakuan (pembelajaran), guru akan melihat kemampuan awal peserta didik saat diberikan perlakuan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Agar diketahui bahwa kemampuan awal kedua kelas. Untuk kelas eksperimen menggunakan metode PISK, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Diakhir pembelajaran kedua kelas dinilai dengan tes yang sama tentang materi yang telah diberikan.

Teknik Pengumpulan data menggunakan Tes. Teknik Analisa Data dengan analisis kuantitatif untuk uji instrument penelitian menggunakan validasi eksternal dan validasi internal, uji reliabilitas. Sedangkan uji penelitian menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di SMK YP Gajah Mada Palembang tahun ajaran 2018-2019. Populasi dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Mesin yang berjumlah 52 orang, yang terdiri dari kelas X TM 1 merupakan kelas kontrol yang berjumlah 29 siswa menggunakan metode ceramah dan TM 2 merupakan kelas eksperimen yang berjumlah 23 siswa menggunakan metode PISK pada mata pelajaran gambar teknik dengan pokok bahasan gambar konstruksi geometris.

Penelitian dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2018 selama penelitian proses pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Berikut data dari hasil observasi adalah:

Tabel 1. Jumlah Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel	Kelompok
X TM 2	23 siswa	Eksperimen
X TM 1	29 siswa	Kontrol

Jadwal Belajar Gambar Teknik

Jadwal belajar pada mata pelajaran gambar teknik menggunakan jadwal belajar biasa yang dilakukan di kelas X Teknik Mesin di SMK YP Gajah Mada adalah:

Tabel 2. Jadwal Belajar Gambar Teknik

Kelas	Hari	Jam
X TM 2	Kamis	6.50 – 10.00 WIB
X TM 1	Kamis	11.45 – 14.50 WIB

Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pembelajaran di kelas eksperimen ini dimulai pada hari Kamis tanggal 25 Oktober 2018 jam pelajaran ke-1 sampai dengan ke-4 di kelas X TM 2 yang menggunakan metode PISK selama proses pembelajaran berlangsung. Di awal kegiatan guru membuka pembelajaran dengan salam dan mengabsensi siswa, memberikan motivasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran, dan guru memasang media pembelajaran berupa charta yang ditempel dipapan tulis kemudian guru membentuk kelompok kecil yang berjumlah 3-4 orang dalam setiap anggota kelompok. Kegiatan pembelajaran berikutnya guru menjelaskan dan siswa ikut serta berdiskusi tentang bahan ajar yang telah disampaikan oleh guru. Di kegiatan akhir guru memberikan evaluasi berupa tes kesetiap siswa dan siswa diberi waktu 2 jam pembelajaran untuk menyelasikannya.

Pembelajaran di Kelas Kontrol

Pada pembelajaran di kelas kontrol ini dilakukan pada hari yang sama Kamis tanggal 25 Oktober 2018 pada jam pelajaran ke-7 sampai dengan ke-10 di kelas X TM 1 pelaksanaan kegiatan di kelas kontrol ini siswa lebih memperhatikan guru dan guru memberikan materi lebih banyak berbicara sehingga peserta didik hanya dapat melihat dan menyalin apa saja yang dijelaskan oleh guru. Di akhir waktu pelajaran guru memberikan evaluasi berupa soal tes untuk mengetahui pencapaian prestasi belajar siswa setelah menggunakan metode ceramah diberikan waktu 2 jam pelajaran untuk menyelesaikan tes.

Analisa Data

Uji Validitas Internal

Data yang divalidkan pada penelitian ini berupa soal tes yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2018 di SMK YP Gajah Mada dengan pokok bahasan gambar konstruksi geometris. Uji validasi ini dilakukan kepada kelas X TO 1 dan X TO 2 dengan jumlah soal 4 yang merupakan hasil uji validasi.

Data butir soal validasi test dihitung menggunakan rumus kolerasi *product moment*. (Arikunto, 2010 : 213)

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument dikatakan valid

Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument dikatakan tidak valid

Uji validitas yang dilakukan dapat dinyatakan bahwa soal yang diujikan sudah menghasilkan 4 soal yang valid dan akan diuji cobakan kepada siswa langsung, sebelum digunakan dalam penelitian soal di uji dengan menggunakan reliabilitas.

Uji Validitas Eksternal

Uji validitas eksternal dilakukan kepada guru mata pelajaran gambar teknik dikelas X Teknik Mesin bapak M. Kalam, S.Pd.yang lebih berpengalaman dalam bidang gambar teknik di SMK YP Gajah Mada. Peneliti berkonsultasi mengenai data tes yang dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dengan materi gambar kontruksi geometris untuk soal tes yang akan diujikan ke siswa. Guru yang bersangkutan pada mata pelajaran gambar teknik menyatakan soal yang akan diujikan valid serta langsung melakukan penelitian dikelas yang akan diadakan penelitian oleh peneliti.

Uji Reliabilitas

Nilai tes yang didapatkan dari data tes siswa kemudian dianalisis reliabilitas tes menggunakan rumus Kuder-Richardso-20, yaitu:

$$R11 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2010 : 231)

Berdasarkan hitungan hasil dari nilai reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa untuk kelas eksperimen $R11 = 13.40$ Jika hasil yang didapat $R11$ dibandingkan dengan nilai rtabel sebesar 0.413 (signifikasi 5%), maka $R11 > rtabel$ sehingga data yang dianalisis adalah reliabel. Sedangkan untuk kelas control. Berdasarkan hitungan hasil dari nilai reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa $R11 = 15.67$, Jika hasil yang didapat $R11$ dibandingkan dengan nilai rtabel sebesar 0.413 (signifikasi 5%), maka $R11 > rtabel$ sehingga data yang dianalisis adalah reliabel.

Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang didapatkan dari hasil tes dinyatakan dalam tabel sebagai berikut: (data terlampir)

Tabel 1. Deskripsi Hasil Penelitian

Kelas	Tes	Nilai	Nilai rata-rata
Eksperimen	Sikap	76	80
	Pengetahuan dan keterampilan	83	
Kontrol	Sikap	67	72
	Pengetahuan dan keterampilan	76	

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Peneliti menggunakan uji normalitas data ini agar mengetahui data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Jika data tersebut normal maka dapat digunakan dengan statistik paramedik. Menggunakan uji hipotesis sehingga dapat diyakinkan data telah terdistribusi normal sesuai dengan syarat untuk analisis uji beda atau uji komparatif menggunakan uji t dengan taraf signifikan 95%. Dikatakan terdistribusi normal atau tidak apabila harga kemencengan (K_m) terletak antara (-1) dan (+1) Menggunakan rumus kemencengan: $K_m = \frac{X-Mo}{S}$ (Sudjana, 2005:109)

Mengetahui nilai rata-rata setiap kelompok:

$$X = \frac{\sum fx}{N} \quad (\text{Arikunto, 2005:266})$$

Merumuskan varians dan simpangan baku: (Sugiyono, 2005:50)

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}}$$

Tabel 2. Uji Normalitas Data

No.	Kelas	Kelas Penelitian	Perhitungan Km
			Data tes
1.	X TM 2	Eksperimen	0,038
2.	X TM 1	Kontrol	0,044

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemencengan kurva karena data $-1 < Km < 1$ jadi data terdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pada pengujian homogenitas ini untuk mengetahui kelas yang pakai dalam keadaan sama (Homogen) atau tidak.. Dapat dianalisis melalui data tes dengan rumus:

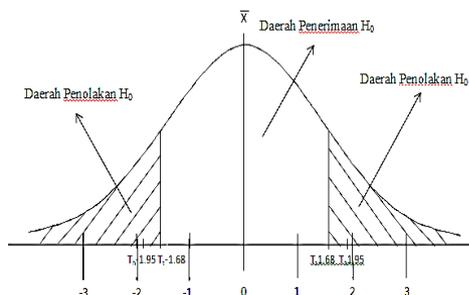
$$F = \frac{S_x^2}{S_y^2}$$

Dari hasil data tes berdasarkan hitungan menggunakan rumus uji homogenitas fisher dapat dinyatakan bahwa. Kriteria uji homogenitas adalah H_0 ditolak jika $F_{hitung} \geq f_{tabel}$ dan apabila $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima. dengan taraf signifikansi 0.05 didapat $F_{hitung} = 1.17$ dengan $F_{tabel} = 1.87$. karena $F_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka H_0 diterima. Dapat dinyatakan bahwa kedua kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian adalah homogen.

Uji Hipotesis

Analisa data terakhir yang digunakan yaitu uji hipotesis dimana peneliti menggunakan uji t untuk mengetahui apakah ada perbandingan antara metode PISK dan metode ceramah pada prestasi belajar siswa di SMK YP Gajah Mada dengan taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,95$) dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $t_{(hitung)} < t_{tabel}$ dan ditolak apabila $t_{(hitung)} > t_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) = $(n_1 + n_2 - 2)$. Maka hasil perhntungan dari uji hipotesis dinyatakan bahwa $t_{hitung} = 1,95$ dan $t_{tabel} = 1,68$ dengan keputusan Hipotesis nol ditolak.

Berdasarkan perhitungan statistik pada $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ dan $H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$ dari uji t yang telah dilakukan melalui pengambilan data test bahwa harga $t_{(hitung)} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, perolehan dari penelitian yang menggunakan uji t sudah dapat diketahui bahwa ada perbandingan antara metode PISK dan metode ceramah terhadap prestasi belajar siswa di SMK YP Gajah Mada, dinyatakan dalam kurva uji hipotesis:



Keterangan: $t_{hitung} = 1,95$ dan $t_{tabel} = 1,68$ dari pernyataan kurva uji T dapat disimpulkan bahwa H_0 ada perbandingan antara kedua metode pembelajaran.

Selanjutnya dihitung besaran perbedaan untuk mengetahui perbandingan prestasi belajar siswa yang ada pada kedua metode pembelajaran yang digunakan pada Perbandingan metode PISK dan metode ceramah pada prestasi belajar siswa di SMK YP Gajah Mada. Yang dilakukan pengujian dikelas eksperimen dan kelas kontrol, rumus besaran perbedaan sebagai berikut:

$$BP = \frac{(X_1 - X_2)}{X_1} \times 100\%$$

Keterangan:

BP = Besaran Perbedaan

X₁ = Nilai rata-rata kelas eksperimen

X₂ = Nilai rata-rata kelas kontrol

$$BP = \frac{(X_1 - X_2)}{X_1} \times 100\% \quad BP = \frac{(80 - 72)}{80} \times 100\% = 0.1 \times 100\% = 1\%$$

Maka setelah dihitung terdapat perbandingan prestasi belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode PISK dan metode ceramah di SMK YP Gajah Mada dikelas X Teknik Mesin 1 dan X Teknik Mesin 2 sebesar 1%.

KESIMPULAN

Peneliti menyimpulkan bahwa data yang dianalisis pada penelitian ini berdasarkan pengambilan data yang dilakukan menggunakan tes yang dilihat dari bahwa terdapat perbandingan prestasi belajar siswa menggunakan metode PISK dan metode ceramah dengan nilai rata-rata prestasi belajar siswa menggunakan metode PISK mendapatkan nilai 80 dan metode ceramah mendapatkan 72. Besar perbedaan yang didapatkan pada prestasi belajar siswa yang menggunakan metode PISK dengan metode ceramah pada mata pelajaran gambar teknik dilihat dari nilai yang didapat pada besaran perbedaan sebesar 1% dapat dinyatakan bahwa nilai rata-rata tes yang dilihat dari penilaian pengetahuan kelas X TM 2 (kelas eksperimen menggunakan metode PISK) sebesar 83 dan penilaian sikap 76 sedangkan nilai rata-rata sikap 67 dan nilai rata-rata pengetahuan 76 kelas X TM 1 (kelas kontrol menggunakan metode ceramah) maka metode PISK lebih baik daripada metode ceramah untuk digunakan dalam pembelajaran dikelas jika dilihat pada prestasi belajar didapatkan siswa di SMK YP Gajah Mada pada pokok bahasan materi gambar konstruksi geometris pada mata pelajarann gambar teknik.

SARAN

Metode pembelajaran yang digunakan harus lebih berkembang dan kreatif lagi agar dapat meningkatkan suasana pembelajaran yang lebih baik lagi didalam kelas, dan pemilihan metode pembelajaran agar lebih tepat disesuaikan dengan karakteristik siswa.

Pada penggunaan metode PISK lebih baik diterapkan karena selama pembelajaran siswa berdiskusi dan lebih aktif didalam kelas sehingga siswa dapat menyumbangkan pemikiran dan kreativitas selama pembelajaran berlangsung lebih efektif dan maksimal dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Daryanto. (2010). *belajar dan mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Depdikbud. (1999). *pedoman pelaksanaan kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Depdikbud.

Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah. B.S. & Zain Aswan (2013). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ernita Tiara., Fatimah., & Adawiah. R. (2016). Hubungan Cara Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pkn Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Banjarmasin. Pendidikan kewarganegaraan. 6 (11): 971-979.
- Hamalik Oemar. (2008). proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim. R & Syaodih.(2010). perencanaan pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ningrum. V. F., Riyadi., & Roswitha. M. (2014). Eksperimentasi Pembelajaran Interaktif Setting Kooperatif (PISK) dan Student Team Achievement Division (STAD) pada Materi Peluang Ditinjau dari Aktivitas Belajar Siswa Tahun Pelajaran 2012/2013. ISSN 242-5419. 3 (2): 77-88.
- Ratnasari. W. E. (2017). Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. Psikoborneo. 5 (2): 400-405.
- Riduwan. (2010). Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah. (2001). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa Ma Al Fattah Sumbermulyo. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi. 1 (1): 21-36.
- Sagala Syaiful. (2011). konsep dan makna pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya Wina. (2010). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Prenada Media Group
- Slavin. (2008). Cooperative Learning. Bandung: Nusa Media.
- Soetopo Sungkowo. (2016). Beberapa Strategi Pembelajaran. Palembang: PGSD FKIP UNSRI.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni & Susanti Nora. (2016). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (Stad) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Ekonomi. Journal of Economic and Economic Education. 4 (1): 109-123.
- Supriyadi. (2013). Strategi Belajar dan Mengajar. Yogyakarta: Jaya Ilmu
- Suryosubroto. (2009). proses belajar mengajar disekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Taniredja Tukiran, dkk. (2013). model-model pembelajaran inovatif dan efektif. Jakarta: Alfabeta.
- Thaib. N. E. (2013). Hubungan Antara Prestasi Belajar dengan Kecerdasan Emosional. Jurnal Ilmiah Didaktika. XIII (2): 384-399
- Undang-Undang. (2005). standar kompetensi lulusan. Jakarta: Undang-Undang
- Sudjana. (2005). Metoda Statistik. Bandung: Tarsito.